BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Dermatologi dan Venereologi memiliki peran penting dalam mencetak tenaga dokter spesialis kulit dan kelamin yang kompeten, profesional, dan mampu menjawab tantangan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam rangka menjaga kualitas dan relevansi pendidikan, evaluasi terhadap lulusan menjadi aspek penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan. Salah satu pendekatan yang esensial dalam evaluasi tersebut adalah dengan menilai tingkat kepuasan pemangku. Para pemangku kepentingan seperti pimpinan rumah sakit, kepala instalasi, serta kolega sejawat yang bekerja bersama alumni, memiliki peran strategis dalam menilai performa lulusan di lapangan secara objektif.

Performa lulusan dalam dunia kerja mencerminkan efektivitas pendidikan yang telah diberikan selama masa pendidikan spesialis. Oleh karena itu, evaluasi dari para pemangku kepentingan dibutuhkan untuk menilai apakah lulusan PPDS DV UGM telah memenuhi standar kompetensi yang diharapkan, baik dalam aspek klinis, etika profesi, komunikasi, hingga kemampuan bekerja dalam tim pelayanan multidisiplin.

Di tengah tantangan pelayanan kesehatan kulit yang semakin kompleks — mulai dari penyakit infeksi, autoimun, keganasan, hingga kebutuhan akan layanan estetik — institusi pengguna lulusan tentu memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas dokter spesialis. Survei ini menjadi sarana penting untuk menjembatani harapan tersebut dengan proses pendidikan yang sedang dan akan terus dikembangkan di Departemen DV FK-KMK UGM.

Melalui pelaksanaan survei kepuasan ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat, aplikatif, dan bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan untuk penyempurnaan kurikulum serta strategi pembelajaran demi mencetak lulusan yang semakin relevan dan kompetitif di tingkat nasional maupun global. Dengan latar belakang tersebut, analisis ini dilakukan sebagai upaya strategis untuk mengidentifikasi kekuatan, area perbaikan, serta merumuskan langkah-langkah konkret untuk penguatan mutu pendidikan dan lulusan di masa mendatang.

1.2 Tujuan

Pembuatan laporan ini bertujuan untuk:

- 1. Mengidentifikasi tingkat kepuasan pemangku terhadap kinerja lulusan/alumni DV FK-KMK UGM di berbagai aspek, seperti kompetensi klinis, komunikasi, profesionalisme, dan kemampuan kerja tim.
- 2. Menggali aspek-aspek yang dianggap sudah baik dan yang masih perlu ditingkatkan dari lulusan menurut perspektif pengguna.
- 3. Menyusun rekomendasi berbasis data untuk pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan kegiatan pendukung yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.
- 4. Mendukung sistem penjaminan mutu internal dan eksternal program studi dokter spesialis dermatologi dan venereologi.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Survei kepuasan pemangku Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi UGM Tahun 2024 merupakan survei yang dilaksanakan secara daring melalui tautan *google form*. Responden adalah seluruh pemangku yang berhubungan dengan lulusan Program Pendidikan Dokter Spesialis Dermatologi dan Venereologi yang lulus dan diwisuda pada tahun 2024. Periode pengisian kuesioner berlangsung mulai bulan April hingga Desember 2024.

Enumerator dari Program Studi akan secara berkala menghubungi alumni untuk mengingatkan pengisian kuesioner. Selain itu, enumerator tingkat fakultas juga akan membantu tindak lanjut dengan mengirimkan pengingat kepada alumni yang belum merespons, dengan interval pengingat setiap dua minggu sekali selama periode pengisian berlangsung.

2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner disebarkan melalui tautan google form yang berisi 6 indikator:

- 1. Layanan Administrasi Kerjasama
- 2. Akses dan Kenyamanan Prasarana yang Menunjang Kerjasama
- 3. Kecukupan Sarana Fisik dan Teknologi Informasi yang Menunjang Kerjasama
- 4. Biaya/Pendanaan Kerjasama
- 5. Kemanfaatan Kerjasama
- 6. Sinergitas Kerjasama

2.3 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif

BAB III

HASIL

1. Layanan Administrasi Kerjasama



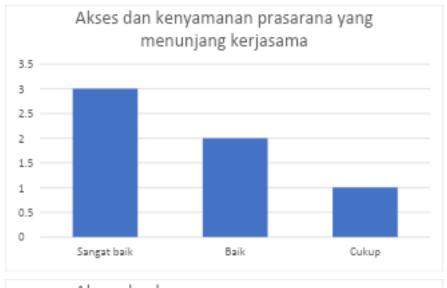


Sebanyak, 4 orang pemangku (66,67%) menyatakan layanan administrasi baik dan 2 orang (33,33%) menyatakan sangat baik untuk layanan administrasi kerjasama bidang.

Masukan dari pemangku:

-

2. Akses dan Kenyamanan Prasarana





Sebanyak 1 orang (16,67%) menyatakan cukup baik, 2 orang (33,33%) menyatakan baik dan 3 orang (50%) menyatakan sangat baik untuk akses dan kenyamanan pemangku dalam kerjasama bidang.

Masukan dari Pemangku:

- Selama ini koordinasi dilakukan secara *online*/zoom, diperlukan fasilitas zoom dan *reminder* secara reguler

3. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi yang menunjang kerjasama





Sebanyak 4 orang (66,67%) menyatakan baik, 2 orang (33,33%) menyatakan sangat baik untuk kecukupan sarana dan teknologi informasi yang menunjang kerjasama.

Masukan dari Pemangku:

-

4. Biaya/ Pendanaan Kerjasama



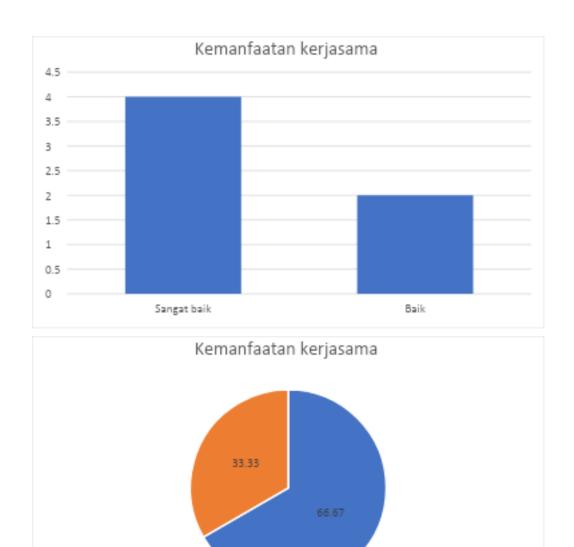


Sebanyak 4 orang (66,67%) menyatakan baik, dan 2 orang (33,33%) menyatakan sangat baik untuk biaya atau pendanaan kerjasama.

Masukan dari Pemangku:

_

5. Kemanfaatan Kerjasama



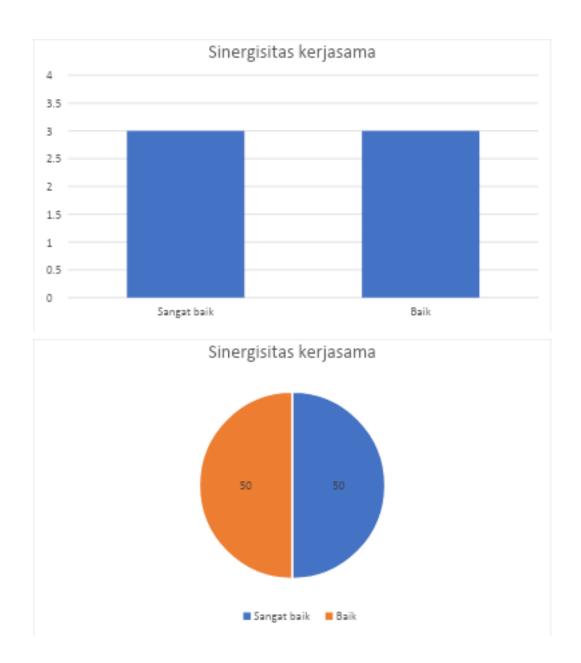
Sebanyak 2 orang (33,33%) menyatakan baik, dan 4 orang (66,67%) menyatakan sangat baik untuk kemanafaatan kerja sama.

Sangat baik
Baik

Masukan dari Pemangku:

_

6. Sinergitas Kerjasama



Sebanyak 3 orang (50%) menyatakan baik, dan 3 orang (50%) menyatakan sangat baik untuk sinergitas kerjasama.

Masukan dari Pemangku:

_

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

4.1 PERENCANAAN TINDAK LANJUT

1. Penyediaan fasilitas zoom untuk diskusi

4.2 IMPLEMENTASI RENCANA TINDAK LANJUT

1. Penyediaan fasilitas online room meeting yang memadai

Tujuan kegiatan

- Menyediakan sarana komunikasi daring yang memadai dan profesional bagi lulusan serta pemangku kepentingan dalam rangka menjalin hubungan kerja sama, umpan balik, dan jejaring yang berkelanjutan dengan Departemen Dermatologi dan Venereologi FK-KMK UGM.
- 2. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan evaluasi, diskusi, dan forum komunikasi antara departemen dengan para pemangku kepentingan guna memperoleh masukan terhadap kinerja lulusan serta kebutuhan pengembangan kurikulum.
- 3. Mempermudah koordinasi dan menjamin keberlangsungan komunikasi, melalui sistem pengingat rutin terhadap jadwal pertemuan daring, sehingga komunikasi antara lulusan, pemangku kepentingan, dan pihak departemen tetap efektif dan berkelanjutan.

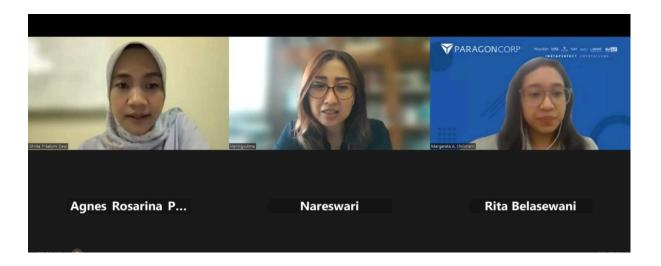
Bentuk kegiatan : Rapat dan diskusi penelitian melalui Zoom meeting

Tanggal kegiatan : 2 Februari 2024

Pengisi : PT. Paragon

Target : Staff, Tenaga Kependidikan, dan Peserta PPDS Departemen DV

FK-KMK UGM



Penyediaan fasilitas rapat melalui Zoom

Rapat Progress Studi Kualitatif PT PARAGON

Jumat, 2 Februari 2024 13.00 WIB - selesai

Notulensi:

Feedback dari Paragon:

- Apakah bisa menarik 1 kesimpulan dari setiap daerah? Misalnya dari kuantitasnya, "paling banyak kata yang disebut tentang kulit glowing adalah hidrasi"
 - Bu Siwi: tidak memungkinkan untuk membuat penilaian secara kuantitas (frekuensi orang yang menyebut)
 - Bu Nani: bisa dilakukan jumlah frekuensi kata itu muncul, tapi bukan jumlah orang
 - → Membuat analisis frekuensi berapa kali kata "tidak kusam, cerah, glowing" dianalisis dan ditambahkan pada laporan final
- b. Menambahkan alasan tentang temuan yang berbeda pada tiap daerah pada laporan final , contoh "pada daerah timur, para responden bingung untuk berobat kemana"
 - → Menambahkan alasan temuan karakteristik pada laporan final

Notulensi rapat 2 Februari 2024

BAB V

EVALUASI

5.1 Evaluasi penyediaan fasilitas *online room meeting* yang memadai

Evaluasi terhadap kegiatan penyediaan fasilitas *online meeting room* yang memadai menunjukkan bahwa infrastruktur daring yang disiapkan telah berjalan dengan baik dan mendukung keberlangsungan komunikasi akademik maupun profesional antara Departemen DV FK-KMK UGM dengan lulusan serta pemangku kepentingan pengguna lulusan.

Fasilitas platform yang digunakan (seperti Zoom, Google Meet, atau Microsoft Teams) telah memenuhi kebutuhan dasar teknis seperti kualitas audio-visual yang stabil, kapasitas partisipan yang memadai, fitur berbagi materi (*screen sharing*), serta sistem keamanan akses. Peserta dari kalangan alumni dan pemangku kepentingan dapat bergabung dengan mudah dalam forum daring, baik untuk kepentingan survei, diskusi, maupun kegiatan jejaring profesional lainnya. Selain itu, sistem pengingat rutin yang dikirim melalui email, kalender digital, atau grup komunikasi internal terbukti meningkatkan partisipasi aktif dan ketepatan waktu kehadiran peserta. Hal ini berdampak positif terhadap efektivitas diskusi dan kelancaran jalannya pertemuan daring yang dijadwalkan. Hasil evaluasi kualitatif dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap ketersediaan dan kemudahan akses fasilitas ini. Mereka merasa forum daring yang terstruktur membantu dalam menyampaikan masukan terhadap kualitas lulusan, memperkuat hubungan institusional, serta menjadi media refleksi dan kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung komunikasi dua arah yang berkelanjutan, adaptif terhadap dinamika digital, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan serta profesionalisme lulusan PPDS Departemen Dermatologi dan Venereologi FK-KMK UGM.